



Warisan Keimanan dan Kesetiaan: Penerapan Pendidikan Agama Kristen oleh Orang Tua pada Masa Pandemi Covid-19

Max Lucky Tinenti¹

maxluckytinenti@gmail.com

B.D. Nainggolan²

bdnainggolan@unai.com

Stimson Hutagalung³

stimson.hutagalung@unai.edu

Rolyana Ferinia⁴

rolyana.pintauli@unai.edu

Abstract

The purpose of this study was to examine the role of parents in maintaining the legacy of their children's faith and loyalty, through the existence of Christian religious education in the midst of the covid-19 pandemic restriction situation. Parents need to grow their children's loyalty and faith in the midst of the current covid-19 pandemic situation, so that children can still feel God's presence through their form of faith and loyalty, even though they have to worship at their respective homes. The research method used is a qualitative method with a literature review approach. The data sources are books, journals, Bibles, commentaries, and other sources that can be justified academically. From the results of this study, Christian religious education has a major contribution through the role of parents in maintaining children's faith and loyalty while limiting worship activities during the covid-19 pandemic by implementing PAK through morning and evening worship at home, reading God's Word using detailed methods. and skimming, meditation, and praying individually, in groups, as well as providing spiritual learning through online media.

Keywords: parent role; Christian religious education; inheritance of faith, loyalty

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji peran orang tua dalam menjaga warisan keimanan dan kesetiaan anak-anak, melalui penerapan pendidikan agama Kristen dalam keluarga di masa pandemi covid-19. Orang tua perlu berperan dalam menumbuhkan kesetiaan dan keimanan anak-anaknya di tengah situasi pandemi covid-19 saat ini, sehingga anak-anak tetap merasakan kehadiran Tuhan melalui wujud keimanan dan kesetiaan mereka, meskipun harus beribadah di rumah masing-masing. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan datanya

¹ Universitas Advent Bandung

² Universitas Advent Bandung

³ Universitas Advent Bandung

⁴ Universitas Advent Bandung

melalui wawancara. Sumber datanya adalah buku, jurnal, Alkitab, tafsiran, dan sumber lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Dari hasil penelitian ini, pendidikan agama Kristen memiliki kontribusi besar melalui peran orang tua untuk menjaga keimanan dan kesetiaan anak-anak di saat pembatasan kegiatan ibadah di masa pandemi covid-19 dengan menerapkan PAK melalui ibadah pagi dan petang di rumah, membaca Firman Tuhan dengan menggunakan metode detail dan *skimming*, meditasi, dan berdoa secara pribadi, berkelompok, serta memberikan pembelajaran rohani melalui media *online*.

Kata kunci: peran orang tua, pendidikan agama Kristen, warisan keimanan, kesetiaan

PENDAHULUAN

Dunia saat ini, sedang dilanda oleh berbagai masalah seperti bencana alam, masalah politik, peperangan, perekonomian, dan yang paling sulit dihadapi saat ini adalah masalah pandemi Covid-19 yang muncul pertama kali di Wuhan bulan Desember 2019. Virus ini begitu cepat menyebar dan melanda seluruh dunia⁵ dan sangat berbahaya. Virus Covid-19 merupakan virus yang dapat menyebabkan infeksi saluran pernapasan sehingga para penderita mengalami gangguan kesehatan seperti flu, demam, batuk serta sesak nafas berat dan dapat menimbulkan kematian.⁶ Tingkat kematian akibat virus ini di Indonesia tinggi dan diperparah dengan fasilitas kesehatan yang kurang memadai.⁷

Setiap orang saat ini merasa kuatir untuk bertemu satu dengan yang lain oleh karena penularan virus *corona* yang terbilang cepat penyebarannya. Sudah banyak orang yang terpapar virus ini dalam kurun waktu satu setengah tahun, banyak rumah sakit yang kewalahan untuk menampung pasien Covid-19.

Pemerintah sudah banyak membuat program agar penyebaran virus covid-19 dapat terkendali, salah satunya yaitu dengan menerapkan *physical distancing* dan menjaga kebersihan dengan selalu mencuci tangan.⁸ Selain itu, untuk menurunkan tingkat penularan Covid-19 maka Pemerintah membatasi ruang gerak masyarakat yaitu dengan mengadakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) di Indonesia.

⁵ Chandra Gian Asmara, “Tak Termasuk RI, Ini 10 Negara Kasus Covid Terbanyak Di Dunia,” *CBNC Indonesia*, last modified 2021, accessed September 23, 2021, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210829200014-4-272105/tak-termasuk-ri-ini-10-negara-kasus-covid-terbanyak-di-dunia>.

⁶ Jeratallah Aram Dani dan Yogi Mediantara, “Covid-19 dan Perubahan Komunikasi Sosial,” *Persepsi: Communication Journal* 3, no. 1 (April 30, 2020): 94–102, accessed August 12, 2021, <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/PERSEPSI/article/view/4510>.

⁷ Salma Matla Ilpaj dan Nunung Nurwati, “Analisis Pengaruh Tingkat Kematian Akibat Covid-19 terhadap Kesehatan Mental Masyarakat di Indonesia,” *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial* 3, no. 1 (August 4, 2020): 16–28, accessed August 12, 2021, <http://journal.unpad.ac.id/focus/article/view/2812>.

⁸ Bety Etikasari et al., “Sistem Informasi Deteksi Dini Covid-19,” *Jurnal Teknik Elektro dan Komputer* 9, no. 2 (August 2, 2020): 101–108, accessed August 12, 2021, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/elekdankom/article/view/28278>.

Dampak dari PPKM yang di terapkan oleh pemerintah, akhirnya berimbang kepada perekonomian masyarakat oleh karena para pelaku usaha kesulitan untuk menjalankan setiap usaha, disebabkan oleh beberapa akses jalan menuju pusat perbelanjaan di tutup dan para pemilik usaha di wajibkan mematuhi peraturan PPKM yang di berlakukan oleh pemerintah, sehingga para pelaku usaha semakin kesulitan untuk mengelola usahanya lebih lagi di saat pemerintah memperpanjang pemberlakuan PPKM tersebut.⁹ Pemberlakuan PPKM ini juga berdampak kepada jam pertemuan ibadah yang tertuang dalam Instruksi Menteri dalam Negeri No 15 tahun 2021, di mana salah satu isi dari instruksi tersebut adalah tempat ibadah seperti masjid, musala, gereja, pura, wihara dan krenteng serta tempat umum lainnya yang difungsikan untuk tempat ibadah, di tutup sementara.¹⁰

Dampak yang terjadi kepada umat Kristen saat PPKM adalah peribadatan yang seharusnya dilaksanakan di Gedung gereja di batasi, sehingga umat-umat Kristiani diharuskan beribadah di rumah masing-masing, dan ini menimbulkan kekhawatiran dan kegelisahan.¹¹ Kegelisahan ini juga di rasakan oleh anak-anak, di mana kehidmatan peribadatan di rumah tidak dirasakan khusuk seperti saat beribadah bersama di gereja, baik dalam puji-pujian, doa, khotbah firman Tuhan atau renungan. Kondisi ini memengaruhi pertumbuhan kerohanian anak-anak.

Di sekolah-sekolah Kristen, Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan mata pelajaran wajib yang dimasukkan dalam kurikulum pembelajaran. Seharusnya ini juga akan meningkatkan kerohanian siswa, tetapi karena saat ini mata pelajaran yang diajarkan masih melalui media *Zoom*, maka penerapan secara efektifnya tidak terlihat. Saat pengajaran berlangsung, anak-anak tidak memperhatikan dengan seksama, dan tidak menyimak dengan baik. Itu sebabnya PAK yang diajarkan oleh guru harus diajarkan ulang oleh orang tua agar iman anak-anak terbina dengan benar.¹²

Penegasan PAK kepada anak-anak sangat penting. Semuel Ruddy Angkouw menegaskan bahwa, peran orang tua merupakan pendidik kerohanian utama bagi anak, sehingga kerohanian anak-anak mengalami pertumbuhan iman kepada Tuhan. PAK harus di

⁹ Jannah.

¹⁰ AdmintaTaruang, “Dinas Pertanahan Dan Tata Ruang - Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat 3 Juli - 20 Juli 2021,” *Kompas.Com*, last modified 2021, accessed August 13, 2021, <https://tataruang.jogjakota.go.id/detail/index/16100>.

¹¹ Hasse Jubba, “Beradaptasi Dengan Bencana: Strategi Beribadah Umat Islam Dan Kristen Di Tengah Pandemi Covid-19,” *Religious: Jurnal Studi Agama-Agama dan Lintas Budaya* 5, no. 1 (2021): 1–14.

¹² Asmat Purba, “Tanggung Jawab Orang tua Kristen dalam Mendidik Anak Menyikapi Pandemi Covid-19,” *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani* 4, no. 1 (May 29, 2020): 86–97, accessed August 13, 2021, <http://jurnal.sttorsina.ac.id/index.php/epigraphe/article/view/148>.

jalankan dalam rumah tangga, sebagaimana pada zaman Israel, karena mendidik anak-anak adalah tugas dan peran orang tua. Peran orang tua ditegaskan dengan dua peran penting yaitu *Pertama*, orang tua sebagai pendidik dan menjalankan fungsinya sebagai pengajar, pembimbing, dan pembina. Orang tua harus memaksimalkan tugasnya agar anak-anak mengalami pertumbuhan kerohanian yang baik sehingga dapat menuntun anak-anak mengetahui siapa khalik sang penciptanya serta menghormati Tuhan di dalam kehidupan. *Kedua*, orang tua sebagai wakil Allah. Di saat orang tua menyadari dirinya sebagai wakil Allah maka para orang tua haruslah menjadi saluran berkat bagi anak-anak di dalam keluarga. Melalui PAK, orang tua membentuk benteng untuk melindungi anak-anak dari pengaruh buruk dunia saat ini, baik kehidupan modern, perkembangan teknologi modern, kebudayaan, gaya hidup bebas yang dapat merusak dan mempengaruhi pertumbuhan iman anak-anak.¹³

Marampa mengatakan, peran orang tua melalui beberapa metode penerapan PAK kepada anak-anak usia dini, dapat mengembangkan karakter kerohanian dan membentuk kepribadian peserta didik yang dewasa serta mandiri. Oleh sebab itu, untuk mencapai karakter dan kepribadian seperti Yesus maka orang tua dan guru harus bekerja sama dalam menerapkan PAK bagi anak-anak di saat anak-anak sedang belajar di sekolah serta saat anak-anak berada di rumah. Orang tua harus memainkan perannya sebagai pendidik saat anak-anak berada di rumah untuk melanjutkan apa yang guru PAK sudah ajarkan di sekolah. Untuk mencapai tujuan menjadikan anak-anak yang rohani, beriman dan berkarakter maka anak-anak atau peserta didik haruslah, *Pertama*, dilatih untuk rajin berdoa. Di saat peserta didik dibimbing untuk rajin berdoa dan di saat anak-anak sudah terbiasa rajin berdoa, maka akan terlihat perubahan dan pertumbuhan sikap semakin lama semakin baik. *Kedua*, rajin membaca firman Tuhan. Dengan membaca firman Tuhan yang teratur, anak-anak akan memiliki pemahaman komprehensif yang dapat menambah semangat anak didik dalam menjalani kehidupan. *Ketiga*, menjadi rendah hati. Sifat rendah hati sangat penting untuk dimiliki setiap orang karena rendah hati merupakan salah satu indikator dari tingginya kerohanian seseorang. *Keempat*, menjadi anak yang jujur. Anak yang jujur akan memberi dampak secara umum bagi orang tua, teman-teman dan guru. *Kelima*, memiliki sikap

¹³ Semuel Ruddy Angkouw and Simon Simon, “Peranan Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pertumbuhan Rohani Anak,” *SHAMAYIM: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 1, no. 1 (January 19, 2020): 29–44, accessed October 1, 2021, <http://www.sttybmanado.ac.id/e-journal/index.php/shamayim/article/view/3>.

toleransi. Sikap toleransi yang dimiliki anak-anak mendorong anak-anak menunjukkan sikap toleransinya terhadap sesama di lingkungan pergaulannya.¹⁴

Robi Panggarra menjelaskan bahwa, peran orang tua dalam pertumbuhan rohani anak dilakukan melalui keteladanan. Caranya adalah dengan memberi pengajaran rohani, membuat persekutuan keluarga, keteladanan orang tua yang suka berdoa, rajin beribadah, berlaku jujur dan suka dengar-dengaran.¹⁵ Hal ini diperkuat oleh pendapat Tafonao yang menjelaskan bahwa, keluarga adalah tempat utama di mana orang tua sebagai pendidik menerapkan PAK bagi anak-anak. Untuk membangun suasana yang nyaman bagi anak-anak agar mereka dapat diarahkan dalam pendidikan di dalam keluarga, maka orang tua harus membangun komunikasi yang lebih efektif dengan anak-anak, orang tua harus mendengarkan dan memperhatikan anak-anak, orang tua memberikan motivasi bagi anak-anak, orang tua meluangkan waktunya dengan anak-anak dalam keluarga di tengah kesibukan, orang tua menciptakan suasana yang nyaman dan penuh kasih sayang dengan anak-anak, orang tua harus menjadi teman dan sahabat yang baik bagi anak-anak di dalam keluarga, orang tua harus menjadi guru dan contoh bagi anak-anak di dalam keluarga. PAK dalam keluarga sangatlah penting melalui peran orang tua, yang akan mempersiapkan anak-anak menuju kehidupan dewasa di masa yang akan datang dan menghindari anak-anak terhadap pergaulan bebas yang mengkhawatirkan di zaman modern ini.¹⁶

Penerapan PAK melalui peran orang tua dalam mendewasakan iman juga di tuliskan oleh Riana Udurman Sihombing. Dalam jurnalnya ia menekankan peranan orang tua sebagai pembina rohani untuk menanamkan prinsip-prinsip Alkitab melalui PAK di dalam keluarga untuk menumbuhkan iman kerohanian anak-anak dalam keluarga. Beberapa cara yang dapat di terapkan untuk mendukung pencapaian tersebut adalah mengajarkan kebenaran firman Tuhan kepada anak-anak dan segenap anggota keluarga. Hasil dari pengajaran firman Tuhan itu adalah mengajarkan perintah dan peraturan Tuhan, mengajak untuk patuh terhadap Tuhan dan hidup takut akan Tuhan. Dan metode pengajaran yang diterapkan adalah mengajar berulang-ulang. Dalam membentuk karakter dan iman anak-anak tergantung dari peran orang tua dalam mengajar, dan memperkenalkan firman Tuhan untuk membentuk anak-anak

¹⁴ Elieser R Marampa, “Peran Orang tua Dan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Kerohanian Peserta Didik,” *Sesawi: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 2, no. 2 (June 27, 2021): 100–115, accessed October 1, 2021, <http://sttsabdaagung.ac.id/e-journal/index.php/sesawi/article/view/46>.

¹⁵ Marampa.

¹⁶ Talizaro Tafonao, “Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga Terhadap Perilaku Anak,” *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 2 (June 30, 2018): 121–133, accessed October 1, 2021, <http://ojs.iptpisurakarta.org/index.php/Edudikara/article/view/92>.

di dalam keluarga.¹⁷ Dari beberapa penelitian tersebut, maka yang membedakan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah penelitian ini memiliki tujuan untuk membahas fokus peran orang tua dalam menerapkan PAK di masa pandemi covid-19 untuk menumbuhkan warisan keimanan dan kesetiaan anak.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan cenderung menggunakan analisis melalui berbagai sumber data yaitu buku, jurnal, Alkitab dan sumber lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Teknik analisis yang dilakukan adalah dengan melakukan wawancara dan observasi partisipasi pasif terhadap orang tua saat memberikan PAK kepada anak didiknya dan mengobservasi perilaku orang tua untuk mendukung penerapan PAK tersebut. Setelah proses observasi selesai, maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis dokumen yang diperoleh dari berbagai sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menumbuhkan Warisan Keimanan dan Kesetiaan Bagi Anak-anak dari Orang Tua

Warisan menurut kamus besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai sesuatu yang diwariskan baik itu harta, nama baik atau juga harta pusaka.¹⁸ Warisan akan diberikan oleh seseorang yang memiliki sesuatu kepada pihak lain yang dipercaya. Jika orang tua memiliki sesuatu berupa harta atau pusaka maka orang tua dapat mewariskan hartanya kepada anak dan juga cucu oleh kehendak hatinya.¹⁹

Dalam mewariskan apa yang ingin diwariskan itu ada aturannya. Menurut pakar hukum Indonesia, Wirjono Prodjodikoro, hukum waris diartikan sebagai hukum yang mengatur tentang kedudukan harta kekayaan seseorang setelah pewaris meninggal dunia, dan cara-cara berpindahnya harta kekayaan itu kepada orang lain atau ahli waris.²⁰ Warisan akan menjadi sesuatu yang menyenangkan, terlebih jika diwariskan harta. Tetapi kadang

¹⁷ Riana Udurman Sihombing dan Rahel Rati Sarungallo, “Peranan Orang Tua Dalam Mendewasakan Iman Keluarga Kristen,” *Jurnal Teologi & Pelayanan Kerusso* 4, no. 1 (March 19, 2019): 34–41, accessed October 1, 2021, <http://jurnal.sttiisurabaya.ac.id/index.php/Kerusso/article/view/104>.

¹⁸ “Arti Kata Waris - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” accessed August 14, 2021, <https://kbpi.web.id/waris>.

¹⁹ D S Meliala, “Hukum Waris Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata,” 2018, 76, http://repository.unpar.ac.id/bitstream/handle/123456789/9085/Djaja_143958p.pdf?sequence=1&isAllowed=y.

²⁰ Tamaela dan Partners “Hukum Waris Perdata,” accessed August 14, 2021, <https://tamaela.id/2018/01/01/hukum-waris-perdata/>.

warisan itu juga dapat menimbulkan masalah bagi sebagian orang oleh karena salah memanfaatkan warisan tersebut atau juga tidak mencapai kesepakatan dalam membagi warisan.²¹ Tetapi perlu juga diketahui oleh setiap orang bahwa selain warisan harta dan pusaka, maka manusia juga dapat menerima dan memberikan warisan berupa iman, kesetiaan kepada Tuhan, warisan iman dan kesetiaan ini terlihat dari sifat, karakter, tabiat yang serupa dengan Yesus. Sifat, karakter dan tabiat manusia tanpa disadari oleh setiap orang, mewarisi sifat orang tuanya secara genetika, serta sifat dan karakter yang diwariskan bisa positif dan negatif.²²

Orang tua, harus menyadari bahwa anak-anak adalah warisan Tuhan yang sangat berharga. Sebagai orang tua, “hendaklah setiap orang hidup dalam pemandangan Allah yang suci, di mana Allah telah mengaruniakan kepadamu anak-anak untuk dididik bagi-Nya”. “Didiklah untuk Tuhan, sidang kecil di dalam rumah-tanggamu, agar anak-anakmu semuanya sudah bersedia berbakti dalam bait suci Tuhan. Setiap pagi dan petang bawalah anak-anakmu kepada Allah sebagai warisan yang sudah dibeli dengan darah Yesus. Ajarkanlah kepada anak-anak bahwa mengasihi Allah dan bekerja bagi-Nya adalah kewajiban dan kesempatan mereka tertinggi.”²³

Iman merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki setiap orang Kristen, baik itu orang dewasa maupun anak-anak. Iman dalam Alkitab diartikan dalam kitab Ibrani 11:1 sebagai dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat. Iman juga dapat diartikan sebagai rasa percaya setiap orang yang dibuktikan melalui setiap perbuatan sebagaimana dituliskan dalam Yakobus 2:17 dan jika iman tidak dibuktikan maka pada hakikatnya Iman itu mati. Sedangkan di bagian lain, Alkitab mengatakan bahwa sebab oleh karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman: itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah. Efesus 2:8 menjelaskan konsep iman yang begitu penting agar umat-Nya memiliki iman dalam hidup dan Alkitab menekankan bahwa iman itu hidup oleh setiap perbuatan yang ditunjukkan,

²¹ Meliala, “Hukum Waris Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.”

²² Hendro Setiawan, *Bergulat dengan Usia- Google Books*, PT Kanisius, 2021, accessed August 14, 2021,
https://www.google.co.id/books/edition/Bergulat_dengan_Usia/yNknEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Hendro+Setiawan,+Bergulat+dengan+Usia,+Sebuah+Refeleksi+atas+Pergulatan+Lansai+Masa+Ini,&printsec=frontcover.

²³ Ellen G. White, *Nasihat Bagi Sidang*, Indonesia Publishing House Jl. Raya Cimindi 72, Bandung 40184 Indonesia, 1976.

Para orang tua harus memiliki peran penting dalam pertumbuhan iman anak-anak di situasi apa pun.²⁴ Melalui PAK anak-anak mendapatkan dasar iman yang kuat dan fondasi kebenaran iman teguh melalui pengajaran orang tua dan guru.²⁵ Sebagai orang tua, diimbau untuk “mengerjakan tugas dengan doa yang sungguh-sungguh dan usaha yang giat. Ajarkan anak-anakmu bahwa ada kesempatan bagi mereka untuk setiap hari menerima baptisan Roh Kudus,” agar mereka bertumbuh di dalam kerohanian dan menghasilkan iman yang kuatkan di dalam kehidupan mereka zaman ini.²⁶

Dalam situasi pembatasan ibadah oleh karena pandemi *Covid-19*, anak-anak memiliki keterbatasan dalam hal ibadah, solusi agar kerohanian mereka bisa terpenuhi adalah melalui bimbingan orang tua di dalam lingkungan rumah tangga. para orang tua harus bertanggung jawab menyiapkan waktunya untuk memberi bimbingan rohani bagi anak-anak.²⁷ Di dalam lingkungan Kristen, melalui alkitab, buku sumber segala hikmat dan pengetahuan. 2 Timotius 3:15,16, Rasul Paulus menuliskan surat untuk Timotius agar Timotius mengingatkan umat-umat Tuhan, bahwa dari kecil mereka sudah mengenal kitab suci. Begitu juga melalui tulisan ini mereka memahami bahwa “firman Tuhan adalah ilham Allah yang bermanfaat untuk 1) mengajar, 2) menyatakan kesalahan, 3) memperbaiki kelakuan dan, 4) mendidik orang dalam kebenaran.”²⁸

Kesetiaan merupakan karakter Allah yang luar biasa. Allah berlimpah dalam kasih setia dan tidak ada kecurangan di dalamnya. Allah memegang janji setia-Nya kepada beribu-beribu umat-Nya. Di dalam Alkitab berulang-ulang para Nabi dan penulis Alkitab mengungkap kasih setia Tuhan. Raja Daud menuliskan kasih setia Tuhan berulang-ulang dalam kitab Mazmur, dan di dalam kitab Nehemia, Nehemia berkata: “*kataku: "Ya, TUHAN, Allah semesta langit, Allah yang maha besar dan dahsyat, yang berpegang pada perjanjian dan kasih setia-Nya terhadap orang yang kasih kepada-Nya dan tetap mengikuti perintah-perintah-Nya*”. Di dalam kehidupan manusia kesetiaan manusia itu akan kelihatan secara

²⁴ Yosua Sibarani, “Peran Orang tua Dalam Mewariskan Iman Bagi Dalam Era Revolusi Industri 4 . 0” 3, no. 1 (2021).

²⁵ Yunardi Kristian Zega, “Teori Perkembangan Iman Remaja Menurut James W. Fowler Dan Implikasinya Bagi Pendidikan Agama Kristen,” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio* 12, No. 2 (July 6, 2020): 140–151, Accessed September 30, 2021, <Http://Unikastpaulus.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/Jpkm/Article/View/488>.

²⁶ Ellen G. White, “*Mendidik dan Membimbing Anak*” (Bandung: Publishing House 2007), 45.

²⁷ Wenny Hulukati, “Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak - Neliti,” *Jurnal Musawa IAIN Palu* (2015), accessed August 15, 2021, <https://www.neliti.com/publications/114008/peran-lingkungan-keluarga-terhadap-perkembangan-anak>.

²⁸ Marthen Mau, “Kajian Manfaat Alkitab Menurut 2 Timotius 3:16 Dan Implikasinya Bagi Orang Percaya Masa Kini,” *Manna Rafflesia* 7, no. 2 (April 30, 2021): 235–257, accessed August 15, 2021, <https://journals.sttab.ac.id/index.php/man Raf/article/view/144>.

nyata pada saat manusia menghadapi ujian, sebab kecenderungan manusia hanya setia di saat keadaannya baik dan nyaman serta merasa sukacita, dan diberkati. Tetapi kesetiaan sesungguhnya akan terbukti jika masalah atau badai itu tiba dalam hidup setiap orang.

Sebagai orang tua, haruslah berusaha mendidik anak-anak agar setia kepada Allah di dalam situasi apa pun dan di tempat mana pun mereka berada.²⁹ Mazmur 127:3, “*Sesungguhnya, anak-anak lelaki adalah milik pusaka TUHAN, dan buah kandungan adalah suatu upah.*” Ayat ini memberi pengertian kepada bahwa “anak-anak bukan secara kebetulan merupakan titipan Tuhan, “milik Tuhan yang berharga, mereka adalah milik Allah yang telah dibeli dengan suatu harga.” Maka “berusalah dengan sungguh-sungguh, hai para bapa dan ibu untuk memperlakukan mereka seperti cara Kristus memperhatikan anak-anak.”³⁰ Maka orang tua harus menyadari betapa pentingnya kehadiran anak di dalam keluarga sebagai buah kandungan, milik pusaka Allah. Tuhan ingin mengatakan dan menyadarkan bahwa harta, kekayaan, pusaka sebenarnya bukanlah emas, berlian, Mutiara, logam-logam mulia dunia yang dimiliki saat ini dengan harga yang fantastis yang bisa saja miliaran rupiah harga melainkan harta pusaka yang berharga itu adalah anak-anak yang dititipkan Tuhan di tengah-tengah rumah tanggamu.³¹

Oleh karena itu orang tua harus memainkan peran pentingnya untuk menjaga merawat, bersikap sebagai pelindung dalam memberikan kebutuhan rohani dan jasmani serta mendidik anak-anak yang sudah dititipkan Tuhan tersebut agar nantinya anak-anak ini dapat mencerminkan kasih Tuhan melalui tabiat dan karakter mereka sebagai wujud nyata dari Iman dan kesetiaan mereka kepada Tuhan yang ditanamkan dan diwariskan oleh orang tua sebagai wakil Allah di dunia ini untuk anak-anaknya.

Peran Pendidikan Agama Kristen melalui Orang Tua di tengah Pembatasan Ibadah Masa Pandemi Covid-19

Di situasi pembatasan peribadatan oleh karena pandemi *covid-19*, kerohanian anak-anak tidak boleh diabaikan. Di saat seperti ini PAK harus terus berperan dalam membekali anak-anak. Tujuan PAK diterapkan bagi anak-anak adalah untuk mendewasakan iman,

²⁹ G. White, 78.

³⁰ G. White, 17.

³¹ Diyan Suratman, *Mendidik Anak, Anak Mendidik* -, 2017, accessed August 15, 2021, https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=6vg2DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA5&dq=anak-anak+bukanlah+kebetulan+ada+didalam+keluarga+tetapi+titipan+Tuhan&ots=Y81PE9_Qac&sig=Ygp4bppWYFieEn0x6GU9bQePFSQ&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.

menjadikan mereka murid-murid Yesus sejak mereka masih kanak-kanak.³² Anak-anak hidupnya sangat berharga di mata Tuhan. Masa depan hidup mereka bergantung kepada bagaimana orang tua mendidik dan mengarahkan kerohanian mereka, terlebih di tengah situasi pembatasan pertemuan ibadah saat ini.³³ Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam rumah tangga untuk menanamkan PAK bagi anak di masa pembatasan karena *covid-19* sebagai berikut:

Pertama, mengadakan mezbah ibadah pagi dan petang. Konsep ibadah pagi dan petang sudah dilakukan oleh orang Israel saat upacara korban bakaran bait suci di padang gurun. Bangsa Israel datang ke bait suci untuk mempersembahkan korban bakaran penghapusan dosa.³⁴ Maka Ibadah pagi dan petang bukanlah hal yang baru untuk saat ini. Dimasa pandemi *covid-19*, anak-anak diajak untuk membangun mezbah ibadah pagi dan petang dengan cara, 1) meditasi singkat. Tujuannya adalah agar anak-anak dapat memusatkan diri serta mengundang kuasa Roh Kudus ke dalam hati dan pikiran, dan merasakan sentuhan kehadiran Tuhan melalui kuasa Roh Kudus Tuhan. 2) menyanyikan puji. Menyanyikan puji adalah sarana membangkitkan semangat anak-anak menjalani ibadah dan sukacita menjalani ibadah. 3) Membaca Firman Tuhan. Membaca firman Tuhan dengan perlahan dan mendiskusikan isi firman sebagai penerapan serta aplikasi dalam hidup sehari-hari, menuntun anak-anak mengerti apa yang Tuhan mau sampaikan bagi hidup mereka. 4) Berdoa. Berdoa di akhir ibadah bertujuan mengukuhkan setiap firman yang sudah dipelajari sehingga dengan bantuan kuasa Roh kudus, firman itu dapat dihidupkan menjadi sumber kekuatan dan kuasa untuk membangun keimanan dan kesetiaan anak-anak kepada Tuhan. Ibrani 10:25 mengatakan janganlah menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah seperti yang dibiasakan oleh beberapa orang merupakan saran penting agar tetap membangun iman dan kesetiaan anak-anak melalui ibadah.

Kedua, membaca firman Tuhan. 2 Timotius 3:15,16 “Ingatlah juga bahwa dari kecil engkau sudah mengenal Kitab Suci yang dapat memberi hikmat kepadamu dan menuntun engkau kepada keselamatan oleh iman kepada Kristus Yesus. Segala tulisan yang

³² Desi Sianipar, “Peran Pendidikan Agama Kristen di Gereja dalam Meningkatkan Ketahanan Keluarga,” *Jurnal Shanan* 4, no. 1 (March 1, 2020): 73–92, accessed September 30, 2021, <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/shan/article/view/1769>.

³³ Aby Gayel, Stimson Hutagalung, and Rolyana Ferinia, “Tantangan Mendidik Anak-Anak Pendeta Di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh (GMAHK) DKI Jakarta Melalui Penerapan Disiplin Dan Keteladanan,” *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership* 2, no. 1 (2021): 102–119.

³⁴ Implikasi Persembahan et al., “Persepsi Anggota Gereja Masehi Advent Hari Pagi Dan Petang Dalam Ibadah Keluarga Bagi” (2014): 41–42.

diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran”.

Membaca alkitab merupakan cara yang terbaik untuk menambah pengetahuan anak-anak tentang Allah dan dengan cara inilah PAK dapat diterapkan kepada anak-anak agar anak-anak mengenal siapa Yesus. Dengan membaca alkitab, dapat melatih anak-anak untuk memahami maksud-maksud Allah bagi masa depan kerohanian mereka.

Membaca Firman Tuhan mungkin dapat dilakukan dengan berbagai cara, menyesuaikan dengan minat dan ketekunan membaca anak-anak yang berbeda-beda. Bagi anak-anak yang rajin dan tekun membaca, para orang tua dapat menerapkan metode membaca detail. Metode membaca detail adalah cara membaca bagian utama buku, atau bagian yang padat dari bacaan untuk menyaring bukti-bukti pendukung atau mendapatkan isi dari apa yang dibaca. Dan pada metode detail ini untuk mendapatkan inti sari isi bacaan yang baik maka pembaca harus membaca dengan perlahan dan penuh perhatian. Jika melihat metode detail ini, maka metode ini cocok diterapkan dalam membaca firman Tuhan atau Alkitab sehingga di saat anak-anak membaca, mereka dapat mengambil inti sari dari setiap firman yang telah dibaca. Sedangkan jika anak-anak yang memiliki sedikit minat dalam membaca, maka orang tua juga harus mencari metode membaca yang sesuai dengan kriteria anak-anak. Salah satu metode yang sesuai untuk anak-anak yang memiliki sedikit minat dalam membaca boleh diterapkan metode membaca *skimming*.. *Skimming* merupakan cara membaca menggunakan gerakan mata cepat untuk menemukan kata kunci dalam teks.³⁵ Metode membaca *skimming* adalah metode membaca cepat untuk memperoleh gambaran umum atau inti dari buku tersebut. Jika metode *skimming* ini diterapkan bagi anak-anak yang kurang minat membaca maka metode *skimming* ini dapat diterapkan dengan cara memadukan membaca alkitab bergambar atau buku cerita alkitab yang memiliki gambar dan sedikit tulisan sehingga anak-anak lebih tertarik membuka untuk melihat serta membaca firman Tuhan.

Menerapkan metode membaca ini bertujuan agar anak-anak punya waktu mendekatkan diri kepada Tuhan dengan meneliti isi alkitab di saat situasi pandemi *covid-19* yang membatasi anak-anak untuk beribadah di gereja. melalui metode ini maka anak-anak akan terbangun semangatnya sehingga keimanan dan kesetiaan mereka tetap terjaga. Yohanes 17:17 mengatakan “kuduskanlah mereka dalam kebenaran firman-Ku adalah kebenaran” Mazmur 119:105 “firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalan-

³⁵ “5 Panduan Membaca Efektif,” accessed September 27, 2021,
<https://edukasi.kompas.com/read/2011/09/05/10271799/~Edukasi~Panduan Studi>.

Mu.” menunjukkan betapa penting firman Tuhan itu bagi hidup setiap manusia terlebih bagi anak-anak dalam masa pertumbuhan jasmani dan kerohanian di tengah masa pandemi covid-19.³⁶

Ketiga, meditasi dan berdoa. Meditasi dan berdoa tidak kala penting dari beribadah dan membaca alkitab, karena berdoa merupakan bagian dari ibadah dan merupakan hal penting bagi iman dan kesetiaan seorang anak. Doa adalah percakapan dengan Allah dalam sikap maupun pikiran yang dipadukan dengan pikiran Tuhan. Doa merupakan sarana di mana manusia dipersatukan dalam komunikasi yang begitu dekat antara sang pencipta dan ciptaan. Anak-anak saat ini sebagai kaum milenial, harus ditanamkan sifat untuk suka berdoa, oleh karena doa dan iman tidak dapat dipisahkan.³⁷

Doa juga dapat dibuat bervariasi kepada anak-anak sesuai minat dan keadaan, jika orang tua rindu anak-anak lebih tekun berdoa maka orang tua boleh mengingatkan anak-anak dengan cara membuat jadwal doa. Salah satu contoh seperti doa 777. Doa 777 adalah salah satu cara berdoa yang bisa diterapkan, yang dilakukan pada jam 07.00 (19.00) malam dan 07.00 pagi sesuai keadaan selama 7 hari, dan itu akan dilanjutkan setiap hari. Tujuan dari metode ini, anak-anak akan mengingat jadwal doa mereka dan jika mereka sudah terbiasa maka anak-anak akan berdoa setiap hari menjadi tabiat hidup. Jika doa ini sudah menjadi tabiat maka tidak diragukan lagi bahwa anak-anak akan terus bertumbuh di dalam keimanan dan kesetiaannya kepada Tuhan. Di masa pandemi covid-19, di saat anak-anak dibatasi ruang gerak, dan orang tua *work from home* maka biarlah di saat seperti ini, orang tua memanfaatkan banyak waktu bersama anak-anak, bersekutu dengan anak-anak dalam ibadah dan doa untuk membentuk iman dan kesetiaan anak-anak semakin kokoh, dan semakin setia kepada Yesus.³⁸

Keempat, PAK secara online Di masa pandemi *covid-19* dan pembatasan pertemuan-pertemuan ibadah maupun pendidikan, serta kegiatan-kegiatan lainnya, maka teknologi menjadi solusi dalam melakukan beberapa kegiatan. Beberapa kegiatan yang dilakukan secara online saat ini seperti belajar online ke sekolah, pertemuan-pertemuan maupun rapat secara online dan juga beberapa gereja Kristen mengadakan ibadah online melalui media *Zoom meeting*, *Google meeting*, serta beberapa aplikasi yang dapat digunakan untuk

³⁶ S. Hutagalung, “Firman Tuhan: Pelita Dan Pedang Bermata Dua,” *Jurnal Koinonia* 8, no. 2 (2014): 1–14.

³⁷ Stimson Hutagalung dan Rolyana Ferinia, “Menjelajahi Spiritualitas Milenial: Apakah Membaca Alkitab, Berdoa, Dan Menghormati Acara Di Gereja Menurun?,” *Jurnal Teruna Bhakti* 2, no. 2 (2020): 97.

³⁸ E. Erma dan O. R. Wilhemus, “Doa Bersama Dalam Keluarga Sebagai Sarana Pendidikan Iman Anak,” *JPAK: Jurnal Pendidikan ...* (2018), <https://ejournal.widyayuwana.ac.id/index.php/jpak/article/view/205>.

mendukung kegiatan-kegiatan tersebut di atas. Di masa pandemi covid-19, anak-anak juga dapat beribadah dan belajar firman Tuhan melalui video-video rohani yang berisi cerita Alkitab, lagu-lagu pujian dan beberapa tutorial prakarya melalui media aplikasi *Youtube*, yang dapat menambah wawasan kerohanian dan kreativitas anak-anak di masa pembatasan karena pandemi covid-19.³⁹ Sudah tentu semua ini boleh dilakukan dengan pengawasan dan bimbingan dari orang tua, oleh karena jika tidak diawasi maka kemungkinan ketergantungan anak-anak terhadap teknologi saat ini, bisa salah dimanfaatkan oleh anak-anak untuk bermain *games online* dan mengakses hal-hal yang dapat merusak pikiran dan mental, moral serta kerohanian anak-anak melalui tontonan dan permainan yang tidak bermanfaat.

Orang tua harus mempersiapkan kerohanianya dengan baik. Orang tua bekerja sama dengan guru PAK, harus mempersiapkan diri untuk menerapkan metode pembelajaran PAK yang baik dan menyenangkan bagi anak-anak.⁴⁰ Orang tua harus menjadi pemimpin kelompok peduli di dalam rumah, pemimpin kelompok peduli yang dapat membangun kerohanian, sehingga dari rumah tangga persekutuan dibangun dengan baik dan benar yang akan berpengaruh ke persekutuan di gereja.⁴¹ Secara khusus di dalam kelompok kecil di rumah tangga anak-anak mendapatkan PAK yang dapat menguatkan iman dan kesetiaan mereka.⁴²

KESIMPULAN

Warisan kesetiaan dan Keimanan melalui peran orang tua merupakan hal yang sangat penting bagi kebutuhan kerohanian anak-anak masa yang akan datang. Keimanan dan kesetiaan merupakan hal yang perlu di perjuangkan oleh para orang tua di tengah masa pandemi covid-19. Anak-anak adalah milik pusaka Tuhan yang dititipkan bagi para orang tua saat ini, maka peran orang tua sebagai guru PAK di rumah harus dijalankan sebagai wujud tanggung jawab untuk mewaris amanat perintah agung Tuhan bagi anak-anak. Peran

³⁹ Medy Martje Lobang dan Yosua Feliciano Camerling, “Media Pembelajaran Dan Kurikulum Pendidikan Jemaat Dalam Gereja Berbasis Online Untuk Menghadapi Perubahan Globalisasi Abad Ke-21,” *Jurnal Ilmu Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 2, no. 1 (2021): 61.

⁴⁰ Nova Ritonga et al., “Implementasi Metode Problem Solving dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Sekolah,” *Jurnal Shanan* 5, no. 1 (March 30, 2021): 29–42, accessed September 30, 2021, <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/shan/article/view/2622>.

⁴¹ Jhon Piter Nainggolan dan Yunardi Kristian Zega, “Konsep Kelompok Sel Sebagai Revitalisasi Pendidikan Agama Kristen Dalam Gereja,” *TELEIOS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 1 (June 23, 2021): 15–29, accessed September 30, 2021, <http://e-journal.stttransformasi-indonesia.ac.id/index.php/teleios/article/view/24>.

⁴² Arif indrianta, Stimson Hutagalung, and Rolyana Ferinia, “Orang tua Sebagai Pemimpin Dalam Kelompok Kecil: Sebuah Refleksi Kisah Para Rasul 2:41-47,” *Jurnal Teruna Bhakti* 3, no. 2 (March 5, 2021): 121–134, accessed August 15, 2021, <http://e-journal.stakerunabhakti.ac.id/index.php/teruna/article/view/65>.

orang tua sebagai pendidik PAK di saat masa pandemi sangat menentukan hari depan keimanan dan kesetiaan anak-anaknya. Jika orang tua melakukan perannya dengan baik, maka warisan berharga itu akan tiba dalam hidup anak-anaknya dan anak-anaknya akan berbahagia di masa yang akan datang karena pertumbuhan keimanan dan kesetiaan mereka terus mereka pegang di dalam hidup mereka dan kelak nanti anak-anak menjadi suatu persembahan yang membanggakan dari orang tua bagi Tuhan di hadapan hadirat Tuhan.

Menumbuhkan Warisan kesetiaan dan Keimanan merupakan hal penting bagi anak-anak Kristen saat ini di tengah situasi pandemi covid-19. Warisan harta, pengetahuan dunia, mungkin saja merupakan bagian yang penting tetapi untuk mempertahankan kerohanian anak-anak maka warisan keimanan dan kesetiaan sangat diprioritaskan bagi anak-anak. Untuk menumbuhkan warisan keimanan dan kesetiaan anak-anak di saat pandemi *covid-19* ini maka peribadatan pagi dan petang di rumah masing-masing, meditasi dan berdoa, belajar dan membaca firman Tuhan serta pelajaran-pelajaran rohani melalui media online sangat dibutuhkan dan efektif untuk tetap menjaga kerohanian anak-anak.

Kontribusi Penelitian

PAK yang bersumber dari alkitab merupakan pedoman dan penuntun yang penting dalam mendukung warisan keimanan dan kesetiaan yang diwariskan orang tua bagi anak-anak di saat pandemi covid-19. Anak-anak yang tidak dapat menikmati indahnya peribadatan di gereja serta menikmati setiap hidangan roti hidup firman Tuhan, dapat mereka terima itu melalui pengajaran PAK di rumah masing-masing dari para orang tua. PAK yang berisi firman Tuhan dari alkitab akan memenuhi pengetahuan anak-anak akan Yesus dan menuntun mereka hidup serupa dengan Yesus dan membawa mereka untuk mencerminkan kehidupan Yesus ke mana pun mereka pergi serta meneguhkan iman dan kesetiaan mereka sampai kapan pun.

Rekomendasi Penelitian Lanjutan

Penelitian ini memiliki keterbatasan di mana hanya dilakukan pada masa Pandemi Covid-19, untuk pengembangan penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan momen normal dan dengan objek penelitian yang lebih luas.

REFERENSI

- Admintataruang. “Dinas Pertanahan Dan Tata Ruang - Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat 3 Juli - 20 Juli 2021.” *Kompas.Com*. Last modified 2021. Accessed August 13, 2021.
<https://tataruang.jogjakota.go.id/detail/index/16100>.

- Anggraeni, Melsya Afifah. "Ketersediaan Fasilitas Kesehatan Sebagai Tempat Pelayanan Pasien Covid-19" (n.d.). Accessed August 12, 2021. <https://osf.io/yzqh2/>.
- Angkouw, Semuel Ruddy, dan Simon Simon. "Peranan Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pertumbuhan Rohani Anak." *SHAMAYIM: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 1, no. 1 (January 19, 2020): 29–44. Accessed October 1, 2021. <http://www.sttybmanado.ac.id/e-journal/index.php/shamayim/article/view/3>.
- Ather, dan Robi Panggarra. "Kajian Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga Terhadap Pertumbuhan Kerohanian Anak Usia 9-11 Tahun Di Pusat Pengembangan Anak ID 0539 El-Shaday Muara Jawaq Kutai Barat." *Repository Skripsi Online* 1, no. 3 (February 12, 2019): 168–174. Accessed October 1, 2021. <https://skripsi.sttjaffray.ac.id/index.php/skripsi/article/view/45>.
- Chandra Gian Asmara. "Tak Termasuk RI, Ini 10 Negara Kasus Covid Terbanyak Di Dunia." *CBNC Indonesia*. Last modified 2021. Accessed September 23, 2021. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210829200014-4-272105/tak-termasuk-ri-ini-10-negara-kasus-covid-terbanyak-di-dunia>.
- Dani, Jeratallah Aram, dan Yogi Mediantara. "Covid-19 Dan Perubahan Komunikasi Sosial." *Persepsi: Communication Journal* 3, no. 1 (April 30, 2020): 94–102. Accessed August 12, 2021. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/PERSEPSI/article/view/4510>.
- E.G. Indonesia Publishing House Jl. Raya Cimindi 72, Bandung 40184 Indonesia White. *Pendidikan*, 1386.
- Erma, E, dan O R Wilhemus. "Doa Bersama Dalam Keluarga Sebagai Sarana Pendidikan Iman Anak." *JPAK: Jurnal Pendidikan* ... (2018). <https://ejournal.widyayuwana.ac.id/index.php/jpak/article/view/205>.
- Etikasari, Bety, Trismayanti D. Puspitasari, Arvita A. Kurniasari, dan Lukie Perdanasaki. "Sistem Informasi Deteksi Dini Covid-19." *Jurnal Teknik Elektro dan Komputer* 9, no. 2 (August 2, 2020): 101–108. Accessed August 12, 2021. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/elekdankom/article/view/28278>.
- Gayel, Aby, Stimson Hutagalung, dan Rolyana Ferinia. "Tantangan Mendidik Anak-Anak Pendeta Di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh (GMAHK) DKI Jakarta Melalui Penerapan Disiplin Dan Keteladanan." *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership* 2, no. 1 (2021): 102–119.
- Heckman, James J, Rodrigo Pinto, dan Peter A. Savelyev. "Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 29 Tahun 2021." *Hukum.Online.com. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (1967): 1–27.
- Hulukati, Wenny. "Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak - Neliti." *Jurnal Musawa IAIN Palu* (2015). Accessed August 15, 2021. <https://www.neliti.com/publications/114008/peran-lingkungan-keluarga-terhadap-perkembangan-anak>.
- Hutagalung, S. "Firman Tuhan: Pelita Dan Pedang Bermata Dua." *Jurnal Koinonia* 8, no. 2 (2014): 1–14.
- Hutagalung, Stimson, dan Rolyana Ferinia. "Menjelajahi Spiritualitas Milenial: Apakah Membaca Alkitab, Berdoa, Dan Menghormati Acara Di Gereja Menurun?" *Jurnal Teruna Bhakti* 2, no. 2 (2020): 97.
- Ilpaj, Salma Matla, dan Nunung Nurwati. "Analisis Pengaruh Tingkat Kematian Akibat Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat Di Indonesia." *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial* 3, no. 1 (August 4, 2020): 16–28. Accessed August 12, 2021. <http://journal.unpad.ac.id/focus/article/view/28123>.

- Indrianta, Arif, Stimson Hutagalung, dan Rolyana Ferinia. "Orang Tua Sebagai Pemimpin Dalam Kelompok Kecil: Sebuah Refleksi Kisah Para Rasul 2:41-47." *JURNAL TERUNA BHAKTI* 3, no. 2 (March 5, 2021): 121–134. Accessed August 15, 2021. <http://e-journal.stakterunabhakti.ac.id/index.php/teruna/article/view/65>.
- Jannah, Selfie Miftahul. "Pernyataan Lengkap Jokowi Soal PPKM Level 4 Diperpanjang Hingga 2 Agustus 2021 Halaman All - Kompas.Com." *Tirt0.Id*. Last modified 2021. Accessed August 13, 2021. <https://money.kompas.com/read/2021/07/25/213000626/pernyataan-lengkap-jokowi-soal-ppkm-level-4-diperpanjang-hingga-2-agustus-2021?page=all>.
- Jubba, Hasse. "Beradaptasi Dengan Bencana: Strategi Beribadah Umat Islam Dan Kristen Di Tengah Pandemi Covid-19." *Religious: Jurnal Studi Agama-Agama dan Lintas Budaya* 5, no. 1 (2021): 1–14.
- Lobang, Medy Martje, dan Yosua Feliciano Camerling. "Media Pembelajaran Dan Kurikulum Pendidikan Jemaat Dalam Gereja Berbasis Online Untuk Menghadapi Perubahan Globalisasi Abad Ke-21." *Jurnal Ilmu Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 2, no. 1 (2021): 61.
- Marampa, Elieser R. "Peran Orang tua Dan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Kerohanian Peserta Didik." *SESAWI: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 2, no. 2 (June 27, 2021): 100–115. Accessed October 1, 2021. <http://sttsabdaagung.ac.id/e-journal/index.php/sesawi/article/view/46>.
- Mau, Marthen. "Kajian Manfaat Alkitab Menurut 2 Timotius 3:16 Dan Implikasinya Bagi Orang Percaya Masa Kini." *Manna Rafflesia* 7, no. 2 (April 30, 2021): 235–257. Accessed August 15, 2021. https://journals.sttab.ac.id/index.php/man_raf/article/view/144.
- Meliala, D S. "Hukum Waris Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata." 76, 2018. http://repository.unpar.ac.id/bitstream/handle/123456789/9085/Djaja_143958-p.pdf?sequence=1&isAllowed=y.
- Nainggolan, Jhon Piter, dan Yunardi Kristian Zega. "Konsep Kelompok Sel Sebagai Revitalisasi Pendidikan Agama Kristen Dalam Gereja." *TELEIOS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 1 (June 23, 2021): 15–29. Accessed September 30, 2021. <http://e-journal.stttransformasi-indonesia.ac.id/index.php/teleios/article/view/24>.
- Persembahan, Implikasi, Kehidupan Kristen, Berdasarkan Keluaran, Alfred Joshua Junim, and Rudolf W Sagala. "Persepsi Anggota Gereja Masehi Advent Hari Pagi Dan Petang Dalam Ibadah Keluarga Bagi" (2014): 41–42.
- Purba, Asmat. "Tanggung Jawab Orang Tua Kristen Dalam Mendidik Anak Menyikapi Pandemi Covid-19." *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani* 4, no. 1 (May 29, 2020): 86–97. Accessed August 13, 2021. <http://jurnal.sttorsina.ac.id/index.php/epigraphe/article/view/148>.
- Ritonga, Nova, Juliandes Leonardo Trisno Mone, Mathan Yunip, dan Yunardi Kristian Zega. "Implementasi Metode Problem Solving Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Sekolah." *Jurnal Shanan* 5, no. 1 (March 30, 2021): 29–42. Accessed September 30, 2021. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/shan/article/view/2622>.
- Rusnanda, Lulu Yahdini dan Yasmine A. "Sebelas Bulan Pandemi Covid-19 Di Indonesia." *Lembaga Pers Mahasiswa Kognisia*. Last modified 2021. Accessed August 12, 2021. <https://kognisia.co/sejauh-mana-upaya-pemerintah-dalam-menangani-covid-19/>.
- Setiawan, Hendro. *Bergulat Dengan Usia - Google Books*. PT Kanisius, 2021. Accessed August 14, 2021.

- https://www.google.co.id/books/edition/Bergulat_dengan_Usia/yNknEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Hendro+Setiawan,+Bergulat+dengan+Usia,+Sebuah+Refeleksi+atas+Pergulatan+Lansai+Masa+Ini,&printsec=frontcover
- Sianipar, Desi. "Pendidikan Agama Kristen Yang Membebaskan:" *Jurnal Shanan* 1, no. 1 (March 1, 2017): 136–157. Accessed September 30, 2021.
<http://ejournal.uki.ac.id/index.php/shan/article/view/1481>.
- . "Peran Pendidikan Agama Kristen Di Gereja Dalam Meningkatkan Ketahanan Keluarga." *Jurnal Shanan* 4, no. 1 (March 1, 2020): 73–92. Accessed September 30, 2021. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/shan/article/view/1769>.
- Sibarani, Yosua. "Peran Orang Tua Dalam Mewariskan Iman Bagi Dalam Era Revolusi Industri 4 . 0" 3, no. 1 (2021).
- Sihombing, Riana Udurman, dan Rahel Rati Sarungallo. "Peranan Orang Tua Dalam Mendewasakan Iman Keluarga Kristen." *Jurnal Teologi & Pelayanan Kerusso* 4, no. 1 (March 19, 2019): 34–41. Accessed October 1, 2021. <http://jurnal.sttii-surabaya.ac.id/index.php/Kerusso/article/view/104>.
- Suratman, Diyan. *Mendidik Anak, Anak Mendidik* -, 2017. Accessed August 15, 2021.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=6vg2DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=P_A5&dq=anak-anak+bukanlah+kebetulan+ada+didalam+keluarga+tetapi+titipan+Tuhan&ots=Y81PE9_Qac&sig=Ygp4bppWYFieEn0x6GU9bQePFSQ&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Tafonao, Talizaro. "Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga Terhadap Perilaku Anak." *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 2 (June 30, 2018): 121–133. Accessed October 1, 2021.
<http://ojs.iptpisurakarta.org/index.php/Edudikara/article/view/92>.
- Tumbel, Daniel. "Tema Utama Teologi Titus" (n.d.). Accessed August 15, 2021.
<http://www.bible.org>.
- White, Ellen G. indonesia publishing House, Bandung. indonesia, Jl. Raya Cimindi 72, Bandung 40184 Indonesia. *Mendidik Dan Membimbing Anak, Child Guidance*, 2007.
- White, Ellen G. *Nasihat Bagi Sidang. Indonesia Publishing House Jl. Raya Cimindi 72, Bandung 40184 Indonesia*, 1976.
- Zega, Yunardi Kristian. "Teori Perkembangan Iman Remaja Menurut James W. Fowler Dan Implikasinya Bagi Pendidikan Agama Kristen." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio* 12, no. 2 (July 6, 2020): 140–151. Accessed September 30, 2021. <http://unikastpaulus.ac.id/jurnal/index.php/jpkm/article/view/488>.
- "5 Panduan Membaca Efektif." Accessed September 27, 2021.
<https://edukasi.kompas.com/read/2011/09/05/10271799/~Edukasi~Panduan Studi>.
- "Arti Kata Waris - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Accessed August 14, 2021. <https://kbbi.web.id/waris>.
- "Hukum Waris Perdata – Tamaela & Partners." Accessed August 14, 2021.
<https://tamaela.id/2018/01/01/hukum-waris-perdata/>.